MODUL AJAR DEEP LEARNING MATA PELAJARAN : IPS

BAB 2: KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :SMP Negeri 4 Lewa

Nama Penyusun :Mirnawati Padu Lemba, S.PdK

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Fase /Semester: VIII / D / I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 40 JP (20 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2025/ 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- Pengetahuan Awal: Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang keragaman alam Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam, dan kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha dari pembelajaran Tema 1.
 Mereka memahami bahwa kondisi geografis Indonesia adalah latar belakang dari keragaman masyarakat.
- Minat: Peserta didik memiliki minat untuk mengetahui lebih dalam tentang berbagai budaya, suku, agama, dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia melalui media visual seperti video, gambar, dan studi kasus di lingkungan sekitar.
- Latar Belakang: Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang mencerminkan kemajemukan masyarakat Indonesia dalam skala kecil.

Kebutuhan Belajar:

- Visual: Peserta didik akan belajar melalui video, gambar, peta, infografis, dan presentasi digital untuk memahami konsep-konsep geografis, sebaran budaya, dan peninggalan sejarah.
- Auditori: Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan mendengarkan cerita atau penjelasan dari guru akan memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar auditori.
- Kinestetik: Peserta didik akan terlibat dalam aktivitas langsung seperti membuat proyek (misalnya model relief, vlog, poster), melakukan mini penelitian, wawancara, dan bermain peran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:
 - Konseptual: Memahami konsep-konsep seperti proses geografis, aktivitas ekonomi, perdagangan antarpulau, dinamika kependudukan, mobilitas sosial, pluralitas, multikulturalisme, dan akulturasi budaya.
 - o **Prosedural**: Menganalisis hubungan sebab-akibat (misalnya pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi), melakukan mini penelitian, wawancara, membuat laporan, dan mempresentasikan hasil temuan.

- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Materi ini sangat relevan karena membahas realitas sosial, budaya, dan ekonomi yang mereka temui sehari-hari. Peserta didik dapat mengamati langsung keragaman di lingkungan sekitar, memahami potensi ekonomi daerahnya, dan menyadari pentingnya toleransi dalam masyarakat yang majemuk.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan analisis dan berpikir kritis untuk menghubungkan berbagai konsep dari geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah.
- Struktur Materi: Materi disusun secara tematik dan berurutan, dimulai dari pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi, kemudian membahas interaksi antardaerah melalui perdagangan, dinamika kependudukan, keragaman sosial budaya, hingga pengaruh sejarah perkembangan Islam yang membentuk kemajemukan tersebut.

• Integrasi Nilai dan Karakter:

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menyadari keragaman sebagai anugerah Tuhan, menghargai perbedaan agama, dan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Bernalar Kritis: Menganalisis artikel, data kependudukan, dan sumber sejarah; mengajukan pertanyaan HOTS; dan memecahkan masalah terkait isu-isu sosial.
- Kreativitas: Membuat produk seperti poster, infografis, vlog, dan laporan mini penelitian dengan ide-ide orisinal.
- Kolaborasi/Bergotong Royong: Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, proyek, dan penelitian.
- Kemandirian: Mengerjakan tugas individu, mencari informasi secara mandiri, dan melakukan refleksi diri.
- Kepedulian: Menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta peninggalan budaya.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menghargai keragaman sebagai ciptaan Tuhan dan menunjukkan sikap toleransi antarumat beragama.
- **Kewargaan**: Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam masyarakat yang beragam dan berpartisipasi aktif dalam menjaga persatuan.
- Penalaran Kritis: Menganalisis secara kritis pengaruh proses geografis, dinamika sosial, dan peristiwa sejarah terhadap kemajemukan masyarakat Indonesia.
- **Kreativitas**: Menghasilkan karya dan gagasan orisinal untuk memecahkan masalah atau mempresentasikan pemahaman, seperti membuat vlog potensi desa atau poster keberagaman.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam proyek dan diskusi.
- **Kemandirian**: Menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi, mengerjakan

- tugas, dan merefleksikan proses belajar secara mandiri.
- **Kesehatan**: Memahami faktor-faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
- **Komunikasi**: Menyampaikan gagasan, pendapat, dan hasil kerja secara jelas dan efektif melalui presentasi, diskusi, dan laporan tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Pemahaman Konsep: Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.
- Keterampilan Proses: Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Geografi: Memahami pengaruh kondisi fisik (bentuk muka bumi, iklim) terhadap aktivitas manusia.
- Ekonomi: Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, dan

- perdagangan.
- **Sosiologi**: Mempelajari interaksi sosial, mobilitas sosial, lembaga sosial, dan keragaman masyarakat.
- **Sejarah**: Mengkaji perkembangan masyarakat dari masa lalu, termasuk proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Islam.
- Antropologi: Memahami keragaman budaya, suku bangsa, dan adat istiadat.
- Bahasa Indonesia: Menyusun laporan, artikel, esai, dan melakukan presentasi.
- **Seni Budaya**: Menciptakan karya kreatif seperti poster, infografis, dan mengapresiasi seni pertunjukan tradisional.
- **TIK**: Menggunakan teknologi untuk mencari informasi, membuat presentasi, dan mengedit video (vlog).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-3**: Menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat. (6 JP)
- **Pertemuan 4**: Menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi secara bijak dan berkelanjutan. (2 JP)
- **Pertemuan 5-6**: Mendeskripsikan proses, tujuan, dan manfaat perdagangan antarpulau sebagai wujud interaksi ekonomi. (4 JP)
- **Pertemuan 7-9**: Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dinamika kependudukan dan dampaknya bagi pembangunan. (6 JP)
- **Pertemuan 10-12**: Mendeskripsikan keragaman masyarakat Indonesia (agama, budaya, suku, pekerjaan) dan menganalisis manfaatnya. (6 JP)
- **Pertemuan 13-15**: Menganalisis bentuk, proses, dan dampak mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat. (6 JP)
- **Pertemuan 16**: Mengidentifikasi berbagai teori dan bukti awal masuknya Islam ke Indonesia. (2 JP)
- **Pertemuan 17**: Mendeskripsikan cara dan saluran penyebaran agama Islam di Indonesia. (2 JP)
- **Pertemuan 18**: Menganalisis proses interaksi dan akulturasi budaya sebagai pengaruh masuknya Islam di Indonesia. (2 JP)
- **Pertemuan 19-20**: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kemajemukan Masyarakat Indonesia

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Project Based Learning (PBL) dan Problem Based Learning (PBL)
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - Mindful Learning: Peserta didik diajak menyadari tujuan pembelajaran dan relevansinya dengan kehidupan nyata, serta melakukan refleksi di akhir

- setiap pertemuan untuk memahami kemajuan belajar mereka.
- Meaningful Learning: Pembelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan sekitar peserta didik, studi kasus nyata, dan permasalahan aktual sehingga materi menjadi lebih bermakna dan tidak hanya teoretis.
- Joyful Learning: Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui penggunaan media yang beragam (video, gambar), metode interaktif (diskusi, permainan peran, jigsaw), dan kegiatan kreatif (proyek, mind mapping).
- Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, tanya jawab, Group Investigation, Think Pair Share, Jigsaw, Problem Based Learning, presentasi, mini penelitian, dan penugasan proyek.

• Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

- Diferensiasi Konten: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, video, artikel, infografis) dan dari berbagai sumber dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.
- Diferensiasi Proses: Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (individu, berpasangan, kelompok), memberikan pilihan aktivitas (misalnya memilih topik penelitian, memilih peran dalam kelompok), dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan peserta didik.
- Diferensiasi Produk: Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk produk seperti laporan tertulis, poster, infografis, mind map, presentasi power point, atau video (vlog).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan Sekolah: Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (Seni Budaya, TIK, Bahasa Indonesia), perpustakaan sekolah untuk penyediaan sumber belajar.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Melibatkan narasumber dari masyarakat (pemilik UKM, tokoh adat, pengelola wisata) untuk kegiatan wawancara dan observasi.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform digital untuk mencari informasi (misalnya situs berita, jurnal, video edukasi) dan mempublikasikan hasil karya peserta didik (media sosial, blog sekolah).

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

Ruang Fisik:

- Penataan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok, berpasangan) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran.
- Pemanfaatan papan tulis dan dinding kelas untuk memajang hasil karya peserta didik (*mind map*, poster).
- Penggunaan proyektor LCD untuk menampilkan materi visual.

Ruang Virtual:

Penggunaan internet untuk mengakses sumber belajar daring (artikel, video,

- data statistik).
- Pemanfaatan forum diskusi daring (misalnya grup WhatsApp) untuk komunikasi dan kolaborasi di luar jam pelajaran.
- Penggunaan media sosial untuk mempublikasikan proyek video (vlog).

Budaya Belajar:

- Menciptakan suasana kelas yang inklusif, saling menghargai, dan aman untuk berpendapat.
- Mendorong budaya bertanya, berpikir kritis, dan rasa ingin tahu.
- Membangun sikap kolaboratif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Situs Kemendikbud, BPS, CNN Indonesia, Mongabay, Kompas, YouTube, dan sumber relevan lainnya untuk mencari artikel, data, dan video.
- **Forum Diskusi Daring**: Grup WhatsApp atau platform sejenis untuk koordinasi kelompok.
- **Penilaian Daring**: Penggunaan platform kuis online (jika memungkinkan) untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital**: Penggunaan *PowerPoint*, Canva, atau aplikasi sejenis untuk membuat bahan presentasi.
- Media Publikasi Digital: YouTube, Instagram, atau blog sekolah untuk mengunggah hasil proyek vlog dan artikel.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PROSES GEOGRAFIS: PENGARUH CUACA DAN IKLIM
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa. (Mindful)
 - Apersepsi: Peserta didik mengamati video/gambar tentang keragaman bentuk muka bumi. Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Pengalaman apa yang kalian miliki saat mengunjungi tempat wisata alam?" (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Guru mengaitkan apersepsi dengan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

• **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)

- Mengidentifikasi Masalah: Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
 "Bagaimana pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia?"
- Mengelola Informasi: Peserta didik membaca materi dan mengerjakan Lembar Aktivitas 1 (mengingat materi cuaca dan iklim) dan Lembar Aktivitas 2 (menganalisis artikel pengaruh cuaca dan iklim). (Meaningful)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses**: Peserta didik bekerja secara individu, guru memberikan bimbingan.

■ Konten: Peserta didik mencari artikel sendiri dari internet.

• **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang pengaruh cuaca dan iklim.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dan menginformasikan topik pertemuan berikutnya.
- o Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP: 80 MENIT)

- Topik: BENTUK MUKA BUMI DAN KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengulas materi sebelumnya dan mengaitkan dengan bentuk muka bumi.
- **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana keragaman bentuk muka bumi dapat berpengaruh dengan aktivitas ekonomi penduduk sekitar?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik mengerjakan Lembar Aktivitas 3 (mengidentifikasi contoh bentuk muka bumi). Guru menjelaskan tugas proyek mini penelitian (Lembar Aktivitas 4). (Meaningful)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk**: Peserta didik dapat menyajikan hasil dalam bentuk tabel atau daftar.
- **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)
 - Refleksi, Rangkuman, Tindak Lanjut: Mempersiapkan pelaksanaan proyek.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP: 80 MENIT)

- Topik: PROYEK MINI PENELITIAN (GROUP INVESTIGATION)
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - o Salam dan Doa, Review: Guru mereview rencana proyek mini penelitian.
- **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)
 - Aktivitas Kelompok: Peserta didik bekerja dalam kelompok (metode *Group Investigation*) untuk melaksanakan Lembar Aktivitas 4 (observasi/wawancara UKM) dan mulai menyusun laporan. (Joyful, Kolaborasi)
 - o Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses**: Guru memantau dan membimbing setiap kelompok.
 - **Produk**: Laporan dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau presentasi power point.
- **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)
 - Refleksi: Refleksi proses kerja kelompok.
 - o **Tindak Lanjut**: Menyelesaikan laporan untuk presentasi.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP: 80 MENIT)

- Topik: PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai guna. (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Guru memberikan motivasi tentang pemanfaatan lingkungan secara bijak dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (Mindful)

• **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)

- Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?"
- Mengelola Informasi: Peserta didik menggunakan metode Think Pair Share untuk mengerjakan Lembar Aktivitas 5 (mengidentifikasi potensi alam, mata pencaharian, dan produksi). (Meaningful)
- Merencanakan dan Mengembangkan Ide: Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang pengelolaan lingkungan hidup yang bijak (Lembar Aktivitas 6).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses**: Menggunakan metode *Think Pair Share* yang melibatkan kerja individu, berpasangan, dan berbagi di kelas.
 - **Produk**: Hasil kerja berupa tabel identifikasi (kelompok) dan esai (individu).

• **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik merefleksikan pengetahuan tentang pemanfaatan lingkungan dan sikap peduli lingkungan.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan pentingnya pengelolaan lingkungan berkelanjutan.
- o Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: PERDAGANGAN ANTARPULAU
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati gambar/video bongkar muat di pelabuhan dan pengalaman membeli barang dari luar kota. (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mendeskripsikan proses perdagangan antarpulau. (Mindful)

• **KEGIATAN INTI** (140 MENIT)

- Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau yang terjadi di Indonesia?"
- Mengelola Informasi: Peserta didik mengerjakan Lembar Aktivitas 7 (analisis gambar), kemudian berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel

- potensi sumber daya alam pendorong perdagangan antarpulau (Lembar Aktivitas 8). (Meaningful)
- Merencanakan dan Mengembangkan Ide: Secara berkelompok, peserta didik menyusun rencana ide usaha produk unggulan daerah (Lembar Aktivitas 9).
- o Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses**: Menggunakan metode diskusi kelompok.
 - **Produk**: Hasil kerja berupa tabel analisis, tabel potensi SDA, dan rencana proyek usaha.

• **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman konsep perdagangan antarpulau dan kreativitas dalam merancang ide usaha.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-9 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: DINAMIKA KEPENDUDUKAN
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Menonton video/infografis tentang jumlah penduduk di Indonesia. (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi tentang pentingnya keseimbangan antara jumlah dan kualitas penduduk, lalu menyampaikan tujuan. (Mindful)

• **KEGIATAN INTI** (210 MENIT)

- Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana upaya menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk?"
- Mengelola Informasi: Peserta didik menggunakan metode Problem Based Learning. Secara berkelompok, mereka mencari dan menganalisis artikel tentang permasalahan kependudukan di Indonesia (Lembar Aktivitas 10). (Meaningful)
- Merencanakan dan Mengembangkan Ide: Peserta didik secara individu melakukan mini penelitian tentang data kependudukan di lingkungan tempat tinggalnya (Lembar Aktivitas 11).

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Konten**: Peserta didik bebas memilih artikel permasalahan kependudukan.
- **Proses**: Menggunakan metode PBL untuk analisis masalah dan penelitian mandiri untuk pengumpulan data.
- **Produk**: Hasil analisis artikel (kelompok) dan laporan mini penelitian (individu).

• **KEGIATAN PENUTUP** (20 MENIT)

 Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang faktor-faktor dinamika penduduk dan dampaknya.

- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan konsep dinamika kependudukan.
- o Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-12 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: KERAGAMAN MASYARAKAT
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Menonton video keberagaman Indonesia dan menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke". (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi bahwa keragaman adalah anugerah yang harus disyukuri dan dijaga. (Mindful)
- KEGIATAN INTI (210 MENIT)
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana upaya menjaga persatuan di tengah-tengah keberagaman masyarakat Indonesia?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik menggunakan metode *Jigsaw*. Setiap anggota kelompok menjadi ahli di sub-topik (keragaman agama, suku, budaya, pekerjaan) lalu berbagi informasi di kelompok asal (Lembar Aktivitas 12 & 14). (Kolaborasi)
 - Merencanakan dan Mengembangkan Ide: Peserta didik secara individu mengidentifikasi bentuk toleransi (Lembar Aktivitas 13) dan membuat poster bertema "Keberagaman Indonesia" (Lembar Aktivitas 15).
 - o Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses**: Metode *Jigsaw* untuk mendorong penguasaan materi dan kolaborasi.
 - **Produk**: Hasil kerja berupa tabel identifikasi, catatan diskusi, dan poster kreatif.
- **KEGIATAN PENUTUP** (20 MENIT)
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan pentingnya toleransi dan manfaat keberagaman.
 - Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menekankan kembali nilai persatuan dalam kebhinekaan.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 13-15 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: MOBILITAS SOSIAL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati ilustrasi/video biografi tokoh inspiratif. (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi bahwa setiap orang bisa meraih kesuksesan melalui usaha. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI** (210 MENIT)
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana proses yang dilakukan seseorang untuk membuat perubahan status sosial?"
 - o Mengelola Informasi: Peserta didik secara individu mencari contoh

mobilitas sosial di lingkungannya (LK 16) dan mengidentifikasi contoh saluran mobilitas sosial (LK 17). Kemudian, secara berkelompok, mereka meresume buku biografi tokoh (LK 18). (Meaningful)

- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Peserta didik bebas memilih tokoh untuk buku biografinya.
 - **Produk**: Hasil kerja berupa tabel contoh, resume buku, dan presentasi power point.

• **KEGIATAN PENUTUP** (20 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang konsep mobilitas sosial dan mengambil inspirasi dari tokoh.
- o Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan materi.
- o Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 16 (2 JP: 80 MENIT)

- Topik: AWAL MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati peta jalur perdagangan kuno Asia.
 (Meaningful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi bahwa sejarah adalah pembelajaran berharga. (Mindful)

• **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)

- Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana relevansi teori-teori masuknya Islam dengan bukti sejarah yang ada?"
- Mengelola Informasi: Peserta didik menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Secara berkelompok, mereka mencari informasi dan membuat infografis tentang waktu dan asal masuknya Islam ke Indonesia (LK 19). (Kolaborasi, Joyful)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk**: Infografis dapat dibuat secara konvensional atau digital.

• **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahamannya tentang teori-teori masuknya Islam.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan hasil diskusi.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 17 (2 JP: 80 MENIT)

- Topik: CARA PENYEBARAN AGAMA ISLAM KE INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati gambar Walisongo atau peninggalan budaya Islam.
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi tentang semangat menyebarkan ilmu dengan ikhlas. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)
 - o Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Manakah saluran yang

- paling efektif dalam menyebarkan Islam di Indonesia?"
- Mengelola Informasi: Secara berkelompok, peserta didik membuat kliping tentang cara penyebaran Islam melalui berbagai saluran (perdagangan, perkawinan, pendidikan, kesenian, dakwah) sesuai Lembar Aktivitas 20. (Meaningful)
- o Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses**: Setiap kelompok mendapat tema saluran yang berbeda.
- **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang berbagai cara penyebaran Islam.
 - o Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru mengapresiasi hasil kliping.
 - o **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 18 (2 JP: 80 MENIT)

- Topik: INTERAKSI BUDAYA PENGARUH ISLAM DI INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati gambar Masjid Agung Demak atau Menara Kudus. (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi bahwa setiap peristiwa meninggalkan jejak sejarah. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana bentuk akulturasi budaya Islam dengan budaya lokal di Indonesia?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik menggunakan model Project Based Learning untuk membuat makalah yang mengulas peninggalan sejarah pengaruh kerajaan Islam di Indonesia (LK 21). (Meaningful)
 - o Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Konten**: Kelompok memilih salah satu topik peninggalan (masjid, tradisi, makam, kesenian).
 - **Produk**: Makalah diunggah ke media digital (blog/website).
- KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang akulturasi budaya.
 - Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan hasil proyek.
 - o Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 19-20 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: PERKEMBANGAN KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati gambar peninggalan Keraton Yogyakarta atau Masjid Baiturrahman.
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Menyampaikan tujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan perkembangan kerajaan Islam. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI** (140 MENIT)

- Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana raja-raja tersebut dapat mencapai puncak kejayaan dalam memegang kekuasaan di kerajaannya?"
- Mengelola Informasi: Peserta didik membuat mind map secara berkelompok tentang salah satu kerajaan Islam (Malaka, Aceh, Demak, Banten, Gowa-Tallo) sesuai Lembar Aktivitas 22. (Kolaborasi, Joyful)
- Merencanakan dan Mengembangkan Ide: Guru memperkenalkan proyek akhir berupa pembuatan video blog (vlog) dengan tema "Desaku Potensiku".
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk**: *Mind map* kreatif dan *vlog* sebagai proyek akhir.

• **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan pengetahuan tentang kerajaan-kerajaan Islam.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru memberikan panduan untuk pengerjaan proyek vlog.
- o Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang kemajemukan masyarakat Indonesia.
- **Kuis Singkat**: Kuis singkat di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman prasyarat peserta didik.

ASESMEN FORMATIF

- Tanya Jawab: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa perdagangan antarpulau penting bagi Indonesia?"
- **Diskusi Kelompok**: Penilaian partisipasi aktif, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi ide dalam diskusi kelompok.
- Latihan Soal/LKPD: Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara individu maupun kelompok untuk mengukur pemahaman konsep.
 - Menganalisis artikel tentang dampak La Nina (Aktivitas 2).
 - Mengidentifikasi potensi alam, mata pencaharian, dan jenis produksi di daerah pegunungan dan pantai (Aktivitas 5).
- **Observasi**: Guru mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran (rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama) menggunakan jurnal penilaian sikap.

• Produk (Proses):

- o Draf laporan mini penelitian.
- Sketsa awal poster atau mind map.
- Catatan hasil diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- Produk (Proyek):
 - Laporan Mini Penelitian: Laporan hasil wawancara dan observasi UKM di lingkungan sekitar.

- Video Blog (Vlog): Proyek kelompok membuat *vlog* bertema "Desaku Potensiku" yang mengangkat potensi ekonomi, sosial, dan budaya desa.
- o Poster/Infografis: Membuat poster dengan tema "Keberagaman Indonesia".
- Makalah: Menyusun makalah tentang peninggalan sejarah kebudayaan Islam.

Praktik (Kinerja):

- Presentasi: Kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok (laporan, mind map, proyek) di depan kelas.
- Diskusi: Kemampuan berargumen dan menanggapi pendapat dalam diskusi kelas.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis peserta didik terhadap keseluruhan materi.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

- 1. Perbedaan karakteristik bentang alam antara wilayah pesisir dan pegunungan di Indonesia secara langsung memengaruhi perbedaan dalam...
 - a. Sistem pemerintahan
 - b. Aktivitas ekonomi dan mata pencaharian penduduk
 - c. Bahasa daerah yang digunakan
 - d. Sistem kekerabatan masyarakat
- 2. Salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya perdagangan antarpulau di Indonesia adalah...
 - a. Kesamaan sumber daya alam di setiap pulau
 - b. Perbedaan harga dan keunggulan komoditas setiap daerah
 - c. Kebijakan isolasi dari pemerintah daerah
 - d. Jumlah penduduk yang sama di setiap pulau
- 3. Perpindahan seorang kepala cabang bank dari Kota A ke Kota B dengan jabatan yang sama merupakan contoh dari mobilitas sosial...
 - a. Vertikal naik (social climbing)
 - b. Vertikal turun (social sinking)
 - c. Antargenerasi
 - d. Horizontal
- 4. Penyebaran agama Islam di Indonesia banyak dilakukan melalui jalur kesenian, salah satu contohnya adalah penggunaan wayang kulit yang ceritanya diadaptasi dengan ajaran Islam oleh...
 - a. Sunan Gresik
 - b. Sunan Ampel
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Muria
- 5. Bentuk atap masjid kuno di Indonesia yang berupa atap tumpang (bersusun) menunjukkan adanya proses...
 - a. Sinkretisme antara ajaran Islam dan Hindu-Buddha
 - b. Akulturasi antara budaya Islam dengan arsitektur lokal pra-Islam
 - c. Peniruan penuh arsitektur dari Timur Tengah

d. Modernisasi bangunan keagamaan

II. Essay

- 1. Jelaskan bagaimana kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan memengaruhi kemajemukan masyarakat dari segi suku bangsa dan budaya!
- 2. Analisislah tiga dampak positif dari adanya mobilitas sosial dalam masyarakat!
- 3. Deskripsikan minimal tiga saluran yang digunakan dalam proses penyebaran agama Islam di Nusantara dan berikan contohnya masing-masing!

Mengetahui, PLH

01, November,2025 Guru Mata Pelajaran

Misrael Ata Rima, S.Pd	Mirnawati Padu Lemba, S. PdF
NIP.	NIP-